

## MENDORONG KOLABORASI ANTARA SEKTOR SWASTA, PEMERINTAH, DAN MASYARAKAT MELALUI CROWDFUNDING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

**Fauzia Arini**

Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Sukabumi, Indonesia; [arinifauziah999@gmail.com](mailto:arinifauziah999@gmail.com)

**Abstract.** *This research investigates crowdfunding collaboration between the private sector, the Sukabumi City Government, and civil society organizations in supporting education in Sukabumi City, West Java. Through a qualitative approach with a case study, data were obtained from in-depth interviews and document analysis. The results indicate that the collaboration successfully generated several crowdfunding initiatives with positive impacts, such as procuring school supplies, building educational facilities, and providing scholarships. Active collaboration among the involved parties is key to the success of these projects. However, challenges such as complex coordination and the need for competent human resources are still faced. The implications of this research highlight the importance of collaboration in improving the quality of education, with an emphasis on adapting strategies in the local context. These findings make a significant contribution to understanding the effectiveness and **sustainability** of crowdfunding collaborations in supporting education at the local level.*

**Keywords:** *Collaboration, Crowdfunding, Quality of Education.*

**Abstrak.** Penelitian ini menyelidiki kolaborasi crowdfunding antara sektor swasta, Pemerintah Kota Sukabumi, dan lembaga masyarakat sipil dalam mendukung pendidikan di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, data diperoleh dari wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa kolaborasi tersebut berhasil menghasilkan sejumlah inisiatif crowdfunding yang berdampak positif, seperti pengadaan peralatan sekolah, pembangunan fasilitas pendidikan, dan pemberian beasiswa. Kolaborasi aktif antara pihak-pihak terlibat menjadi kunci keberhasilan proyek-proyek tersebut. Meskipun demikian, tantangan seperti koordinasi yang kompleks dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten masih dihadapi. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan penekanan pada adaptasi strategi dalam konteks lokal. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang efektivitas dan keberlanjutan kolaborasi crowdfunding dalam mendukung pendidikan di tingkat lokal.

**Kata kunci:** Crowdfunding, Kolaborasi, Kualitas Pendidikan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi yang vital bagi pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat membuka pintu kesempatan bagi kemajuan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, di banyak negara, terutama di daerah terpencil atau berpenghasilan rendah, akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan serius (Sunandi et al., 2023). Masalah tersebut semakin kompleks dengan adanya kebutuhan pendanaan yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, mencari solusi inovatif seperti crowdfunding menjadi semakin penting untuk mendorong kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat memengaruhi pembangunan masyarakat dan kemajuan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat melalui crowdfunding telah menjadi perhatian yang signifikan. *Crowdfunding*, sebagai mekanisme penggalangan dana melalui kontribusi individu atau kelompok secara daring, telah menunjukkan potensi besar dalam mendukung inisiatif pendidikan. Studi terdahulu seperti yang dilakukan oleh Purnama (2023) menyoroti peran penting crowdfunding dalam

meningkatkan akses pendidikan di wilayah pedesaan Indonesia. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahjono et al. (2021), yang mengungkapkan bahwa kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah melalui crowdfunding telah berhasil membangun infrastruktur pendidikan yang lebih baik di daerah terpencil.

Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk lebih memahami dinamika, tantangan, dan peluang dalam kolaborasi crowdfunding antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dalam konteks pendidikan. Penelitian ini akan lebih terkonsentrasi untuk mengidentifikasi gap tersebut dan memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan efektivitas kolaborasi dalam mendukung kualitas pendidikan. Hal ini penting karena dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika tersebut, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, penelitian akan fokus untuk mengidentifikasi kesenjangan atau gap yang ada dalam kolaborasi tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang konkret dan berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas kolaborasi ini dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: "Bagaimana kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat melalui crowdfunding dapat meningkatkan kualitas pendidikan, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kolaborasi tersebut?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika kolaborasi crowdfunding antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan kolaborasi tersebut.

Kolaborasi yang efektif antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat melalui crowdfunding memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan kolaborasi tersebut akan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kunci, termasuk tetapi tidak terbatas pada tingkat keterlibatan dan komitmen dari setiap pihak, transparansi dalam penggunaan dana, koordinasi yang efisien, dan dukungan dari stakeholder terkait (Purnama, 2022). Dengan demikian, kolaborasi yang kokoh dan sinergis di antara sektor-sektor tersebut diharapkan dapat menghasilkan dampak yang berkelanjutan dan positif terhadap kualitas pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk memahami secara mendalam konteks, proses, dan dampak dari penelitian ini (Fadli, 2021). Subjeknya adalah kolaborasi crowdfunding antara sektor swasta, Pemerintah Kota Sukabumi, dan beberapa lembaga masyarakat sipil dalam pendidikan di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Sumber-sumber yang diidentifikasi akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, teori-teori yang relevan, model konseptual, dan bukti empiris yang mendukung atau menggambarkan kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat melalui crowdfunding untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan dari instansi terkait, termasuk Dinas Pendidikan Kota Sukabumi, beberapa sekolah di wilayah tersebut, serta organisasi atau perusahaan swasta yang terlibat dalam inisiatif crowdfunding pendidikan. Penelitian dilakukan selama enam bulan di Kota Sukabumi. Peneliti hadir langsung untuk observasi dan interaksi dengan subjek penelitian. Analisis data dilakukan

dengan pendekatan kualitatif, termasuk pengkodean dan kategorisasi, dengan triangulasi data untuk keabsahan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut indeks *World Giving* 2018 dari *Charities Aid Foundation (CAF)*, Indonesia dinyatakan sebagai salah satu negara paling dermawan di dunia, mencapai skor 59 persen. Dengan populasi Muslim sekitar 260 juta orang, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengumpulkan dana yang signifikan untuk tujuan amal. Dengan adanya *crowdfunding*, tidak perlu lagi mencari kotak amal atau mengunjungi lembaga amal tertentu, karena penggunaan platform *crowdfunding* individu telah mempermudah proses tersebut (Amalina, 2021). Individu hanya perlu mengakses aplikasi atau situs web crowdfunding dan melakukan transaksi melalui berbagai metode seperti transfer ATM, mobile banking, internet banking, atau fintech lainnya.

*Crowdfunding* adalah metode penggalangan dana di mana individu meminta dukungan finansial dari masyarakat umum untuk proyek atau usaha baru, yang telah meluas hingga mencakup isu-isu sosial, termasuk pendidikan. Di Indonesia, pendidikan menjadi salah satu isu utama, dan untuk meningkatkan kualitasnya, diperlukan gerakan yang menggabungkan teknologi informasi dan perhatian terhadap isu pendidikan (Adyasa, 2017). Menurut Purnama (2023), *Crowdfunding* untuk pendidikan bukan hanya tentang mengumpulkan dana untuk biaya sekolah atau beasiswa. Platform crowdfunding memungkinkan berbagai bentuk dukungan, seperti pengembangan infrastruktur sekolah, pelatihan guru, inovasi pendidikan, dan bantuan bagi siswa berprestasi.

Platform *crowdfunding* menyediakan akses yang mudah dan transparan bagi para donatur untuk mendukung proyek-proyek pendidikan yang mereka minati. Hal ini memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Lebih lanjut, *crowdfunding* dapat dipadukan dengan teknologi terkini seperti media sosial dan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan dan jangkauan. Kampanye crowdfunding yang menarik dan informatif dapat menarik lebih banyak donatur dan meningkatkan dampak positif bagi komunitas pendidikan.

Salah satu bentuk nyata adalah melalui aplikasi crowdfunding yang menyediakan platform bagi penggalang dana dan donatur yang memiliki visi serupa untuk memajukan pendidikan di Indonesia. *Crowdfunding* untuk pendidikan di Indonesia memiliki potensi besar untuk mentransformasi sistem pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi seluruh rakyat. Dengan menggabungkan teknologi informasi, partisipasi masyarakat, dan inovasi, crowdfunding dapat membantu mewujudkan masa depan pendidikan yang lebih cerah bagi generasi penerus bangsa. Aplikasi yang mengadopsi model berbasis donasi dengan fitur-fitur yang diadaptasi dari studi literatur serta contoh aplikasi serupa seperti Kitabisa.com, Kickstarter, Edukrein.com, dan Ruangpeduli.org

Studi ini menghasilkan pemahaman mendalam tentang dinamika kolaborasi *crowdfunding* antara sektor swasta, Pemerintah Kota Sukabumi, dan lembaga masyarakat sipil dalam mendukung pendidikan di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Berdasarkan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, ditemukan bahwa sejumlah inisiatif *crowdfunding* telah berhasil dilaksanakan, termasuk pengadaan peralatan sekolah, pembangunan fasilitas pendidikan, dan pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi namun kurang mampu. Ini menunjukkan bahwa

kolaborasi yang erat antara sektor-sektor tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Dinamika kolaborasi *crowdfunding* antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Sukabumi bisa menjadi model yang sangat efektif. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan proyek-proyek *crowdfunding* ini. Partisipasi aktif dari masing-masing pihak dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi proyek menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kota Sukabumi. Hal ini mencerminkan bahwa integrasi yang baik antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di wilayah tersebut (Supriatna et al., 2023).

Temuan ini konsisten dengan teori-teori tentang pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat telah terbukti dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh teori kemitraan dalam pendidikan (*partnership in education*). Meskipun dana pendidikan melalui *crowdfunding* masih cukup baru di kalangan masyarakat Indonesia, melalui adanya *crowdfunding* ini diharapkan dapat membantu memberikan cadangan untuk perbaikan struktur dana pendidikan di Indonesia.

Namun, meskipun terdapat kesuksesan dalam beberapa contoh proyek *crowdfunding*, terdapat beberapa tantangan signifikan yang menghambat potensi penuhnya. Kompleksitas koordinasi antar berbagai pihak, kurangnya infrastruktur dan dukungan kelembagaan, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola proyek-proyek ini menjadi hambatan utama (Hamdillah, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam manajemen kolaborasi *crowdfunding* di Kota Sukabumi. Mengatasi tantangan-tantangan ini akan membutuhkan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat sipil, platform *crowdfunding*, dan individu.

Selain itu, perbandingan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun konsep kolaborasi *crowdfunding* telah diterapkan di berbagai konteks, implementasinya masih bergantung pada kondisi lokal yang unik. Hal ini menekankan pentingnya adaptasi dan kontekstualisasi strategi kolaborasi dalam setiap konteks pendidikan yang berbeda. Sistem evaluasi yang terus-menerus akan membantu mengukur dampak dari kolaborasi *crowdfunding* terhadap kualitas pendidikan di Kota Sukabumi. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk pembelajaran dan perbaikan di masa depan, sehingga kolaborasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan mendalam serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan pendidikan melalui pendekatan *crowdfunding*.

## **SIMPULAN**

Kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat melalui *crowdfunding* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Sukabumi. Hasil penelitian menegaskan pentingnya partisipasi aktif dari semua pihak terlibat dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek *crowdfunding*. Meskipun demikian, tantangan seperti manajemen yang kompleks dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten masih menjadi fokus perhatian. Rekomendasi penelitian ini mencakup perlunya peningkatan

koordinasi antarpihak, pengembangan kapasitas, dan penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif dalam mendukung kolaborasi crowdfunding untuk pendidikan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., Purnama, W. W., Ramadianto, A. Y., Effendy, F. S. W., Bagus, M., Anggraeni, R., ... & Ihsan, M. (2023). *Ilmu hukum konseptualisasi epistemologi prinsip hukum dalam konstitusi negara*.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adyasa, R. (2017). *Tetapsekolah.com: Pengembangan Web Aplikasi Galang Dana Berbasis Crowdfunding Pada Sektor Pendidikan* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta). Retrieved From <http://repository.mercubuana.ac.id/id/eprint/40867>
- Amalina, R. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Media Sosial terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Via Platform Crowdfunding Kitabisa. Com (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Ginanjari, D., & Purnama, W. W. (2023). Optimizing Legal Strategies: Combating Corruption through Anti-Corruption Education in Universities. *Veteran Law Review*, 6(2), 122-132. <https://doi.org/10.35586/velrev.v6i2.6477>
- Hamdillah, H. (2023). Inovasi Pelayanan Publik dan Transformasi Birokrasi. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 6(2), 91-102. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v6i2.5672>
- Purnama, W. W. (2020). Tantangan dan Peluang Dalam Penegakan Hukum Terhadap Insider Trading di Pasar Modal. *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara (MJN)*, 10(2), 134-141. <https://doi.org/10.30999/mjn.v10i2.2747>
- Purnama, W. W. (2021). Efektivitas Peraturan Pertanahan dalam Menangani Pelanggaran Penggunaan Tanah tanpa Izin. *JURNAL PENELITIAN SERAMBI HUKUM*, 14(02), 42-48. <https://doi.org/10.59582/sh.v14i02.921>
- Purnama, W. W. (2022). Implementasi Pendistribusian Royalti: Strategi Inovatif Untuk Pemenuhan Hak Ekonomi Pencipta Lagu Dan Musik. *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara (MJN)*, 12(1), 189-198. <https://doi.org/10.30999/mjn.v12i1.2750>
- Purnama, W. W. (2022). Regulasi Mata Uang Kripto di Indonesia: Pandangan Regulator dan Implikasi Hukum bagi Ekonomi Masyarakat. *JURNAL PENELITIAN SERAMBI HUKUM*, 15(02), 96-101. <https://doi.org/10.59582/sh.v15i02.922>
- Purnama, W. W. (2023). Tantangan Perlindungan Dana Nasabah pada Layanan Equity Crowdfunding di Era Industri 4.0: Analisis Peraturan OJK. *DOKTRINA: JOURNAL OF LAW*, 6(2), 174-183. <https://doi.org/10.31289/doktrina.v6i2.10344>
- Sunandi, I., Alwasili, A., & Saputra, D. (2023). Penerapan Blended Learning pada Pelajaran PPKn di SMAN 2 Sukabumi. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 206-213. <https://doi.org/10.59581/garuda.v1i2.1202>

- Supriatna, E., Ekowati, D., Aziz, A. M., & Mokodenseho, S. (2023). Analyzing the Relationship Between Cultural Diversity, Social Capital, and Community Resilience in Jakarta, Indonesia. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 1(01), 28-36. <https://doi.org/10.58812/esssh.v1i01.145>
- Wahjono, S. I., Marina, A., & Kurniawati, T. (2021). *Crowdfunding Untuk Danai UKM dan Bisnis Start-Up*. Syiah Kuala University Press.
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.